

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasil uji fitokimia kulit batang ulin mengandung golongan senyawa fenolik, flavonoid, terpenoid, kumarin dan alkaloid. Hasil analisis menggunakan LC-MS/MS ekstrak heksana mengandung senyawa senbusine B dan 6,7-Dehydroartemisinic acid, ekstrak etil asetat mengandung senyawa 3-(4'-Hydroxy-benzyl)-5,7-dihydroxy-6-methyl-8-methoxy-chroman-4-one, 3',5'-Dihydroxy-7,4'-dimethoxyflavone, mururin A dan anemonin serta ekstrak metanol mengandung senyawa coclaurine, sinomenine, 7-O-Isopentenyl-8-fagarine, d-isoboldine, cinchonain I b, mururin A, procyanidin B7, tiliroside, (-)-Epigallocatechin, 2,5-Dimethyl-7-hydroxychromone, cnidimol F, undulactoside A, anemonin dan fibraurin. Hasil uji toksisitas menunjukkan ekstrak heksana memiliki tingkat toksik sangat kuat dengan  $LC_{50}$  17,567 mg/L, diikuti ekstrak etil asetat dengan tingkat toksik sedang  $LC_{50}$  491,6092 mg/L dan ekstrak metanol dengan tingkat toksik lemah  $LC_{50}$  771,081 mg/L. Aktivitas sitotoksik ekstrak heksana dan sub-fraksi AB1 terhadap sel kanker T47D dengan inkubasi 24 jam memiliki nilai  $IC_{50}$  masing-masing 237,5 mg/L termasuk sitotoksik lemah dan 138,4 mg/L termasuk sitotoksik sedang.

### 5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk melakukan isolasi senyawa metabolit sekunder hingga didapatkan senyawa murni dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan menggunakan metode HPLC-Preparatif, sehingga dapat dilakukan elucidasi struktur.